

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *DRILL* BERBANTUAN MEDIA CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Maidini Tamara, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: tamaramaidini12@gmail.com

Iis Aprinawati, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Fadhilaturrahmi, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa kelas II SDN 014 Kuok tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 13 orang siswa. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan empat tahap pembelajaran yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi dan tes. Hasil keterampilan membaca nyaring siswa kelas II SDN 014 Kuok pada pratindakan nilai rata-rata 52,30 dengan persentase ketuntasan 38%. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata 52,69 dengan persentase ketuntasan belajar 38% dan pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 56,15 dengan persentase ketuntasan belajar 46%. Pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan juga dengan nilai rata-rata 61,53 dengan persentase ketuntasan belajar 62% dan pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan lagi dengan nilai rata-rata 64,61 dengan persentase ketuntasan belajar 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran drill berbantuan media cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas II SDN 014 Kuok.

Kata Kunci: Metode pembelajaran drill, media cerita bergambar, dan keterampilan membaca nyaring

Abstract

Study this aim for enhancement Skills read loud student class II SDN 014 Kuok year the 2022/2023 academic year, totaling 13 students . Method study this is Study Action Class (PTK) carried out in two cycle learning . Every cycle consist from two meeting and four Step learning namely : planning , implementation , observation and reflection . Time study held on month August 2022. Technique data collection in the form of documentation , observation and test . Results Skills read loud

student class II SDN 014 Kuok on pre-action average value 52,30 with percentage 38% completeness . On cycle I meeting I average value 52.69 with percentage completeness study 38% and on Cycle I meeting II experienced enhancement with the average value is 56.15 with percentage completeness study 46%. On cycle II meeting I experienced enhancement also with the mean value is 61.53 with percentage completeness study 62% and on cycle II meeting II experienced enhancement again with the average value is 64.61 with percentage completeness learn 85%. With thereby could concluded that with application method learning drill story media help pictorial could increase Skills read loud student class II SDN 014 Kuok.

Keywords : Method drill learning , story media pictorial, and skills read loud

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan komponen penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahasa, seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain, sehingga hubungan antar manusia dapat terjalin dengan baik. Senada dengan itu Herawati (2016:1) mengatakan bahasa juga dapat menunjukkan kepribadian seseorang bahkan kepribadian bangsa. Sebagian besar anggota masyarakat beranggapan bahwa orang yang santun dalam berbahasa pasti memiliki kepribadian yang baik pula, begitu pula sebaliknya. Namun pada kenyataannya sebagian besar masyarakat kita terutama anak-anak dan remaja lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia yang sudah dipengaruhi oleh bahasa lain atau lebih dikenal dengan bahasa gaul. Sedangkan bahasa Indonesia hanya digunakan oleh orang-orang tertentu dan dalam situasi tertentu. Dengan demikian, tanpa

disadari, bahasa Indonesia akan semakin terpinggirkan dengan sendirinya meskipun sebagai bahasa yang baik, dan dalam rangka membangun persatuan dan kesatuan bangsa maka, kita harus menggunakan salah satu alat pemersatu bangsa yakni bahasa Indonesia.

Pengetahuan yang paling penting pada tahap awal pendidikan formal ada tiga: membaca, menulis dan berhitung. Keberhasilan pembelajaran ini sangat ditentukan oleh guru, karena guru yang baik adalah guru yang memiliki kemampuan, baik kemampuan memahami teori maupun kemampuan menyampaikan pembelajaran serta kemampuan memilih model pembelajaran yang tepat. Menurut Tarigan (2018:7) membaca merupakan proses untuk memperoleh informasi berupa pesan-pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca melalui kata dan bahasa. Membaca merupakan suatu

tindakan yang tak terpisah dari kehidupan sehari-hari. Hampir sepanjang hari keterampilan dan kemampuan membaca diperlukan.

Pengajaran membaca diberikan sejak dini. Menurut Supriyadi (2012:117) *“Pengajaran membaca yang diberikan di kelas I dan II SD sepenuhnya ditekankan pada segi mekaniknya, artinya jenis keterampilan membaca yang dilatihkan adalah jenis membaca teknis dengan tujuan utama untuk mendidik siswa dari tidak bisa membaca menjadi pandai membaca”*. Menurut pendapat tersebut, yang dimaksud dengan membaca teknis adalah membaca nyaring. *“Membaca nyaring (reading aloud) dimaksudkan adalah untuk melatih agar siswa dapat membaca dengan pelafalan atau ucapan yang benar”* Kasihani K.E, Suyanto (2017:64). Hal ini senada dengan pendapat Sabarti (2012:33) bahwa *“Tujuan pengajaran membaca ialah agar siswa mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis, dengan intonasi yang wajar”*.

Secara umum, keterampilan membaca nyaring dapat diartikan sebagai suatu kemampuan membaca dengan intonasi suara yang tepat, kelancaran dalam membaca, ketepatan dalam pelafalan, dan kenyaringan suara itu sendiri. Hal ini senada dengan yang disampaikan Setiowati (2007:15) *“Membaca nyaring adalah cara membaca dengan bersuara, yang perlu diperhatikan adalah pelafalan vokal maupun konsonan, nada atau lagu*

ucapan, penguasaan tanda-tanda baca, pengelompokkan kata atau frase ke dalam satuan-satuan ide, kecepatan mata, dan ekspresi.

Permasalahan pada keterampilan membaca nyaring siswa kelas II SDN 014 Kuok terdapat pada kurang lancarnya siswa ketika membaca, kurang tepatnya intonasi siswa ketika membaca serta pelafalan yang kurang tepat ketika membaca bacaan. Pada saat siswa membaca bacaan siswa lain tidak memahami isi bacaan atau informasi pada bacaan tersebut. Faktor yang mempengaruhi kurangnya keterampilan membaca nyaring siswa kelas II SDN 014 Kuok juga terdapat pada gurunya yang kurang membimbing siswa ketika membaca nyaring dikarenakan alokasi waktu yang singkat.

Untuk mendukung tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran, seorang guru dituntut untuk bisa menguasai materi, menggunakan strategi yang tepat dan metode pembelajaran yang sinkron dengan tujuan ataupun kegiatan pembelajaran yang hendak dicapai serta bantuan media yang menarik dan mendukung. Oleh sebab itu guru harus menggunakan metode pembelajaran yang bisa memperbaiki pembacaan baik itu dari lafalnya atau intonasi bacaan. Pada penelitian ini peneliti menemukan metode serta media yang dirasa cocok dalam kegiatan membaca nyaring siswa sekolah dasar. Adapun metode dan media yang bisa diterapkan peneliti dalam

meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa yaitu metode pembelajaran *drill* dan bantuan dari media cerita bergambar.

Menurut Roestiyah (2018:125) metode *drill* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melakukan kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Menurut Nurgiyantoro (2015:152) cerita bergambar adalah buku bacaan cerita yang menampilkan teks narasi secara verbal dan disertai gambar-gambar ilustrasi. Buku cerita bergambar sering disebut cerita bergambar. Jadi, cerita bergambar adalah cerita dalam bentuk teks narasi atau kata-kata dan disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai ilustrasi cerita. Kata-kata dan gambar-gambar merupakan kesatuan yang padu, sehingga ilustrasi tersebut menggambarkan keseluruhan alur narasi.

Penggunaan metode *drill* akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan latihan agar memiliki keterampilan yang lebih tinggi daripada yang dipelajari dengan pembelajaran yang dilakukan secara bervariasi (guru aktif dan siswa aktif) sehingga keterampilan membaca siswa akan semakin tinggi, pada akhirnya proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung akan mudah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan membaca siswa pada saat itu. Proses tersebut

dinamakan metode *drill* karena dapat membantu siswa untuk memahami materi yang dibacanya, demikian guru dan siswa akan berperan aktif dan semangat dalam menerima pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul "*Penerapan metode pembelajaran drill berbantuan media cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring pada siswa Sekolah Dasar*".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN 014 kuok yang berjumlah 13 orang siswa yang terdiri dari 6 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. PTK tersebut dilaksanakan dalam 2 siklus, persiklus terdiri dari 4 bagian yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), serta refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi dan tes keterampilan membaca nyaring siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* berbantuan media cerita bergambar, serta meningkatnya

keaktifan pembelajaran pada peserta didik melalui lembar observasi. Sedangkan untuk menganalisis data berbentuk nilai pada tes belajar peserta didik menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum peneliti melakukan siklus I dan siklus II peneliti melakukan pratindakan terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait dengan keterampilan membaca nyaring siswa. Pratindakan dilakukan pada tanggal 04 Maret 2022. Berikut ini adalah tabel data pratindakan kemampuan berfikir kritis siswa kelas II SDN 014 kuok.

Tabel 1. Data Pratindakan Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SDN 014 Kuok.

Skor	Kriteria	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa
90-100	Sangat Baik	-	-	-
80-89	Baik	-	-	-
70-79	Cukup	5	-	5
60-69	Kurang	-	1	1
<60	Kurang Sekali	-	7	7
Jumlah		5	8	13
Persentase		38%	62%	100%

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan membaca nyaring siswa

masih rendah. Dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang terdapat 5 siswa atau (38%) yang memperoleh nilai di atas KKM yang diterapkan, dan 8 siswa atau (62%) siswa yang belum mencapai nilai di atas KKM. Dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan membaca nyaring siswa kelas II tahun ajaran 2022/2023 tergolong masih rendah dan dapat digolongkan kurang sekali.

Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas, keterampilan membaca nyaring belum mencapai kategori yang ditentukan peneliti, yaitu dengan kategori cukup dengan nilai 70 dari seluruh siswa, serta belum mencapai target yang telah ditentukan peneliti yaitu 80% secara klasikal, sehingga peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui metode pembelajaran *drill* berbantuan media cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas II SD Negeri 014 Kuok.

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Siklus I pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 dan pertemuan kedua dilakukan hari Rabu, 10 Agustus 2022. Pada akhir siklus dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* berbantuan media cerita bergambar pada siswa kelas II SDN 014 Kuok.

Keterampilan membaca nyaring siswa dalam proses pembelajaran di

Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* Berbantuan Media Cerita Bergambar

kelas II SD Negeri 014 Kuok dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* berbantuan media cerita bergambar yang data dilihat pada siklus I dilaksanakan dan dinilai oleh peneliti sendiri sebagai guru praktik yang telah diberi izin oleh guru kelas. Hasil keterampilan membaca nyaring siswa di kelas II SD Negeri 014 Kuok pada siklus I pertemuan I dan II dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Keterampilan Membaca Nyaring

Siswa Kelas II SDN 014 Kuok Pada Siklus I

Skor	Kriteria	Pertemuan I		Pertemuan II	
		T	TT	T	TT
90-100	Sangat Baik	-	-	-	-
80-89	Baik	1	-	1	-
70-79	Cukup	4	-	5	-
60-69	Kurang	-	1	-	-
<60	Kurang Sekali	-	7	-	7
Jumlah		5	8	6	7
Persentase		38 %	62 %	46 %	54 %

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat pada siklus I pertemuan I dari jumlah 13 orang siswa yang mencapai kategori keterampilan membaca nyaring yang ditentukan peneliti yaitu kategori cukup dengan nilai minimal 70 berjumlah 5 siswa (38%). Siswa yang tidak mencapai kategori yang sudah

ditentukan berjumlah 8 orang (62%). Sedangkan pada siklus I pertemuan II dari jumlah 13 orang siswa yang mencapai kategori yang telah ditentukan peneliti yaitu kategori berjumlah cukup dengan nilai minimal 70 berjumlah 6 siswa (46%), dan siswa yang tidak mencapai kategori yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu berjumlah 7 siswa (54%). Dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* berbantuan media cerita bergambar dapat dilihat bahwa nilai keterampilan membaca nyaring siswa kelas II SD Negeri 014 Kuok pada tindakan siklus I mengalami peningkatan, dan apabila dibandingkan dengan nilai pada pratindakan, keterampilan membaca nyaring pada siklus I pertemuan I sebesar 38% secara klasikal sedangkan nilai siswa pada siklus I pertemuan II sebesar 46%.

Siklus II juga terdiri dari 2 pertemuan. Pertemuan pertama siklus II dilakukan hari Senen tanggal 15 Agustus 2022. Sedangkan pertemuan II siklus II dilaksanakan pada Kamis tanggal 18 Agustus 2022. Berikut ini data hasil perolehan nilai keterampilan membaca nyaring siswa kelas II SDN 014 Kuok.

Tabel 3. Rekapitulasi Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SDN 014 Kuok Pada Siklus II

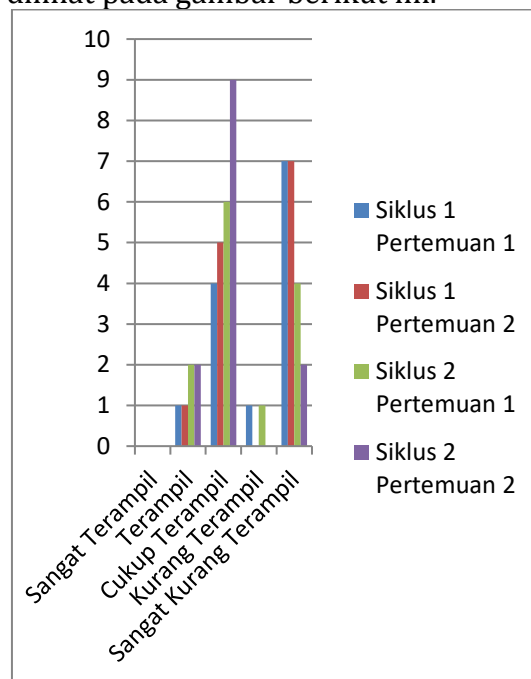
Skor	Kriteria	Pertemuan I		Pertemuan II	
		T	TT	T	TT
90-100	Sangat Baik	-	-	-	-
80-89	Baik	2	-	2	-
70-79	Cukup	6	-	9	-
60-69	Kurang	-	1	-	-
<60	Kurang Sekali	-	4	-	2
Jumlah		8	5	11	2
Persentase		62 %	38 %	85 %	15 %

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat keterampilan membaca nyaring siswa siklus II pertemuan I dari jumlah 13 orang siswa yang mencapai kategori yang ditentukan peneliti yaitu kategori cukup dengan nilai minimal 70 berjumlah 8 siswa (62%). Siswa yang tidak mencapai kategori yang sudah ditentukan yaitu berjumlah 5 orang siswa (38%). Sedangkan pada pertemuan II, dari jumlah 13 orang siswa mencapai kategori yang telah ditentukan peneliti yaitu kategori cukup dengan nilai minimal 70 berjumlah 11 siswa (85%). Siswa yang tidak mencapai kategori yaitu berjumlah 2 siswa (15%).

Penggunaan metode pembelajaran *drill* berbantuan media cerita bergambar dapat dilihat bahwa nilai keterampilan membaca nyaring

siswa kelas II SD Negeri 014 Kuok pada tindakan siklus II mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan nilai siklus I. Peningkatan keterampilan membaca nyaring pada siklus II sebesar 85% secara klasikal. Jadi hasil keterampilan membaca nyaring siswa pada siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal.

Perbandingan keterampilan membaca nyaring siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* berbantuan media cerita bergambar pada siswa kelas II SDN 014 Kuok pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* Berbantuan Media Cerita Bergambar

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada keterampilan membaca nyaring menggunakan metode pembelajaran *drill* berbantuan cerita bergambar pada kelas II SD Negeri 014 Kuok. Diketahui bahwa nilai siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 38% dan meningkat pada pertemuan II sebesar 46% secara klasikal. Kemudian pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 62% lalu meningkat lagi pada pertemuan II sebesar 85% secara klasikal

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan metode pembelajaran *drill* berbantuan cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa di Sekolah Dasar kelas II SD Negeri 014 Kuok tahun ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan metode pembelajaran *drill* berbantuan media cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas II SD Negeri 014 Kuok yang berjalan dengan baik dan dapat dilihat dari hasil tes membaca nyaring siswa. Hasil penelitian pada siklus I pertemuan I menunjukkan ada 5 orang siswa (38%) yang mencapai kategori cukup dengan nilai minimal 70. Sedangkan pada siklus I pertemuan II menunjukkan ada 6 orang siswa (46%) yang mencapai kategori cukup dengan nilai minimal 70. Hasil penelitian pada siklus II pertemuan I menunjukkan ada 8 orang

siswa (62%) yang mencapai kategori cukup dengan nilai minimal 70. Sedangkan pada siklus II pertemuan II menunjukkan ada 11 orang siswa (85%) yang mencapai kategori cukup dengan nilai minimal 70.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya
- Asmani. (2018). *Buku Panduan Internasional Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Dalman. (2018). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers
- Djamarah. (2013). *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: PTK
- Elly, E. (2013). Peningkatan Kemampuan Berbicara melalui Metode DRILL pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Uasaha Sepotong. Universitas Tanjung Pontianak
- Hamzah. (2018). *Teori Motivasi dan Pengukurannya. Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Herawati. (2016). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyararing dengan Penggunaan Media Gambar pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Assa'adiyah Attahiriyah VII
- Kasihani K.E. Suyanto. (2017). *English for Young Learners: Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, dan Menarik*.

- Jakarta: Bumi Aksara
- Kelana. (2016). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khotimah, R. (2021). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Berbantuan Media Tunggal di Sekolah Dasar. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang
- Lestari, P. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Pada Tema Peristiwa dengan Buku Cerita Bergambar di Perpustakaan SD Negeri 04 Getas Kaloran Temanggung. *Skripsi Program PascaSarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Lyesmaya, D. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script di Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Megawati, D. (2014). Penggunaan Metode DRILL untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Danurejo. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Nurasiah, I. (2019) Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script di Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Nurgiyantoro. (2015). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press
- Nurhadi. (2016). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Jakarta: Cipta
- Racmawati. (2016). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Kartu Kata pada Siswa Kelas I MI Al-Hikmah Pasar Minggu. Jakarta: Tahun 2015-2016. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Rahayu, dkk. (2016). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sadiman, dkk. (2019). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, N. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Alfabeta CV
- Sudjana, N & Rivai, A. (2012) *Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Supriadi. (2012). *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud
- Suriadi, N. M., Dantes, N., & Marhaeni, A. A. I. N. (2013). Penerapan Metode DRILL Untuk Meningkatkan Aktivitas Tunagrahita. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar, 3, 1–14.
- Tambak. (2016). *Metode Khusus Pembelajaran*. Jakarta: Reinika Cipta
- Tarigan, H, G. (2018). *Membaca*

Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* Berbantuan Media Cerita Bergambar

- Ekspresif*. Bandung: CV. Angkasa.
- Wulandari, N. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script di Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Zein. (2012). *Teknik Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa SD*. Bandung: Alfabeta